

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.5.1 Peta Museum Seni Rupa dan Keramik Jakarta (sumber: maps.google.com)	6
Gambar 2.3.3.2 Panel (sumber: DPK, 1994)	16
Gambar 2.3.3.3 Vitrin tunggal dan ganda (sumber: DPK, 1994)	16
Gambar 2.3.3.4 Vitrin dinding (sumber: DPK, 1994).....	16
Gambar 2.3.3.5 Vitrin tengah (sumber: DPK, 1994)	16
Gambar 2.3.3.6 Vitrin sudut (sumber: DPK, 1994)	16
Gambar 2.3.3.7 Pedestal (sumber: DPK, 1994).....	16
Gambar 2.3.3.8 Vitrin di MSRK (sumber:dok. Pribadi).....	17
Gambar 2.3.3.9 Table top display case (sumber: Lord, 2001).....	19
Gambar 2.3.3.10 Kombinasi modular case (sumber: Lord, 2001).....	19
Gambar 2.3.3.11 Kombinasi lain modular case (sumber: Lord, 2001).....	19
Gambar 2.3.3.12 Wall mounted 4-sided glass display case (sumber: relicase.com)	19
Gambar 2.3.3.13 Hinged side opening freestanding display case (sumber: relicase.com)	19
Gambar 2.3.3.14 Column pedestal freestanding case (sumber: relicase.com).....	19
Gambar 2.4.15 Papan kesan dan pesan di MoMA (sumber: moma.org)	25
Gambar 2.4.16 Membuat gerabah secara digital dengan metode sensor gerak (sumber: clevelandart.org)	26
Gambar 2.5.17 Media interaktif di dalam The Exploratorium SF (sumber: datebook.sfchronicle.com).....	26
Gambar 2.4.2.18 Penerapan smart table (sumber: garamantis.com).....	30
Gambar 2.4.2.19 Contoh lain penerapan smart table (sumber: ideum.com).....	30
Gambar 2.4.2.20 Penggunaan kiosk interaktif di dalam museum (sumber: intuiface.com)	30
Gambar 2.4.2.21 Contoh lain penerapan kiosk interaktif di museum (sumber: lamasatech.com).....	30
Gambar 2.4.2.22 Tactile station di Seoul Museum of Craft Art (sumber: garlandmag.com)	31
Gambar 2.4.2.23 Tactile Lacquer Box di Seoul Museum of Craft Art (sumber: garlandmag.com)	31
Gambar 2.4.3.1.24 Ruang Pamer di The Cleveland Museum of Art (sumber: https://www.adventurestudenttravel.com/)	31
Gambar 2.4.3.1.25 Ruang Pamer di The Cleveland Museum of Art (sumber: Cleveland.com)	31
Gambar 2.4.3.1.26 Artlens Studio (sumber: cleveland.com).....	32
Gambar 2.4.3.1.27 Membuat gerabah secara digital dengan metode sensor gerak (sumber: clevelandart.org)	32
Gambar 2.4.3.2.28 Fasad Asian Civilisations Museum (sumber: expedia.co.id)	33
Gambar 2.4.3.2.29 Koleksi Kapal Karam Tang (sumber: nhb.gov.sg).....	34
Gambar 2.4.3.2.30 Koleksi Keramik di ACM menggunakan vitrin (sumber: expedia.co.id).....	34
Gambar 2.4.3.2.31 Koleksi Keramik (sumber: nhb.gov.sg)	34
Gambar 3.1.1.2.32 Logo Museum Seni Rupa dan Keramik (sumber: twitter.com/museum_keramik)	36
Gambar 3.1.2.33 Peta Museum Seni Rupa dan Keramik (sumber: maps.google).....	38

Gambar 3.1.2.34 Arah Matahari di MSRK (sumber: dok. pribadi)	38
Gambar 3.1.2.3.35 Vegetasi di sekitar museum (sumber: maps.google).....	39
Gambar 3.1.2.4.36 Taman di dalam area museum (sumber: dok. pribadi).....	39
Gambar 3.1.1.5.37 Denah dengan jalur evakuasi (sumber: dok.pribadi).....	40
Gambar 3.1.3.1.38 Kolom dorik di bagian depan museum (sumber: dok. pribadi).....	41
Gambar 3.1.3.1.39 Tata letak ruang yang simetris (sumber: data MSRK).....	41
Gambar 3.1.4.3.40 Denah eksisting lantai 1 MSRK (sumber: data penulis)	44
Gambar 3.1.4.3.41 Denah eksisting lantai 2 MSRK (sumber: data penulis)	44
<i>Gambar 3.1.4.5.42 Layout lobby eksisting (sumber: data penulis)</i>	<i>48</i>
<i>Gambar 3.1.4.5.43 Area lobby MSRK (sumber: dok. pribadi).....</i>	<i>48</i>
<i>Gambar 3.1.4.5.44 Area pusat informasi (sumber: dok. pribadi)</i>	<i>49</i>
<i>Gambar 3.1.4.5.45 Loker di area lobby (sumber: dok. pribadi)</i>	<i>49</i>
<i>Gambar 3.1.4.5.46 Desain area lobby (sumber: dok. pribadi).....</i>	<i>50</i>
<i>Gambar 3.1.4.5.47 Area lobby (sumber: dok. pribadi)</i>	<i>50</i>
<i>Gambar 3.1.4.5.48 Area terbuka pada lobby (sumber: dok. pribadi).....</i>	<i>50</i>
<i>Gambar 3.1.4.6.49 Layout eksisting Ruang Kapal Karam (sumber: data penulis).....</i>	<i>51</i>
<i>Gambar 3.1.4.6.50 Diorama muatan kapal karam (sumber: dok. pribadi).....</i>	<i>51</i>
<i>Gambar 3.1.4.6.51 Suasana area pemer kapal karam (sumber: dok. pribadi)</i>	<i>52</i>
<i>Gambar 3.1.4.6.52 Suasana area pamer kapal karam (sumber: dok. pribadi)</i>	<i>52</i>
<i>Gambar 3.1.4.6.53 Ceiling ruang pamer kapal karam (sumber: dok. pribadi).....</i>	<i>52</i>
<i>Gambar 3.1.4.7.54 Layout eksisting ruang keramik asia (sumber: data penulis)</i>	<i>54</i>
<i>Gambar 3.1.4.7.55 Suasana ruang pamer keramik asia (sumber: dok. Pribadi)</i>	<i>55</i>
<i>Gambar 3.1.4.7.56 Suasana ruang pamer keramik asia (sumber: dok. pribadi).....</i>	<i>55</i>
<i>Gambar 3.1.4.7.57 Infografis menganai keramik asia (sumber: dok. pribadi)</i>	<i>55</i>
<i>Gambar 3.1.4.7.58 Plafon ruang pamer keramik asia (sumber: dok. pribadi)</i>	<i>56</i>
<i>Gambar 3.1.4.7.59 Suasana ruang pamer keramik asia (sumber: dok. Pribadi)</i>	<i>57</i>
<i>Gambar 3.1.4.8.60 Layout eksisting ruang keramik eropa dan hibah (sumber: data penulis).....</i>	<i>58</i>
<i>Gambar 3.1.4.8.61 Suasana ruang pamer keramik eropa (sumber: dok. Pribadi)</i>	<i>58</i>
<i>Gambar 3.1.4.8.62 Vitrin di ruang pamer keramik eropa (sumber: dok. pribadi)</i>	<i>59</i>
<i>Gambar 3.1.4.8.63 Suasana ruang pamer keramik hibah (sumber: dok. pribadi)</i>	<i>59</i>
<i>Gambar 3.1.4.8.64 Suasana ruang pamer keramik hibah (sumber: dok. pribadi).....</i>	<i>59</i>
<i>Gambar 3.1.4.8.65 Peletakan benda pamer yang terlalu rendah (sumber: dok. Pribadi)</i>	<i>60</i>
<i>Gambar 3.1.4.9.66 Layout eksisting ruang tembikar majapahit (sumber: data penulis) ..</i>	<i>61</i>
<i>Gambar 3.1.4.9.67 Layout eksisting ruang keramik nusantara (sumber: data penulis) ..</i>	<i>61</i>
<i>Gambar 3.1.4.9.68 Suasana ruang pamer tembikar majapahit (sumber: dok. Pribadi) ..</i>	<i>62</i>
<i>Gambar 3.1.4.9.69 Infografis tembikar majapahit (sumber: dok. pribadi)</i>	<i>62</i>
<i>Gambar 3.1.4.9.70 Suasana ruang pamer keramik nusantara (sumber: dok. pribadi) ...</i>	<i>62</i>
<i>Gambar 3.1.4.9.71 Suasana ruang pamer keramik nusantara (sumber: dok. pribadi)</i>	<i>62</i>
<i>Gambar 3.1.4.9.72 Vitrin di dalam ruang tembikar Majapahit (sumber: dok. Pribadi) ..</i>	<i>64</i>
<i>Gambar 3.1.4.10.73 Layout eksisting ruang koperasi (sumber: data penulis).....</i>	<i>64</i>
<i>Gambar 3.1.4.10.74 Suasana di dalam koperasi (sumber: dok. Pribadi)</i>	<i>65</i>
<i>Gambar 3.1.4.10.75 Area kasir (sumber: dok. pribadi)</i>	<i>66</i>
<i>Gambar 3.2.1.76 Area Loker (sumber: dok. pribadi).....</i>	<i>70</i>
<i>Gambar 3.2.1.77 Ruang Memorial Kamar Tidur Basoeeki Abdullah (sumber: dok. pribadi)</i>	<i>70</i>

Gambar 3.2.1.78 Ruang Koleksi Pribadi Busana Basoeki Abdullah (sumber: dok. pribadi)	70
Gambar 3.2.1.79 Bench di Ruang Lukisan Abstrak dan Ekspresionis (sumber: dok. pribadi)	70
Gambar 3.2.1.80 Perpustakaan (sumber: dok. pribadi)	70
Gambar 3.2.1.81 Bench di Selasar Museum (sumber: dok. pribadi)	70
Gambar 3.2.2.82 Meja Informasi (sumber: dok. pribadi)	74
Gambar 3.2.2.83 Ruang Pamer Temporer LT 1 (sumber: dok. pribadi)	74
Gambar 3.2.2.84 Ruang Pamer Temporer LT 1 (sumber: dok. pribadi)	74
Gambar 3.2.2.85 Ruang Pamer Temporer LT 2 (sumber: dok. pribadi)	74
Gambar 3.2.2.86 Ruang Pamer Tetap Indo Euro (sumber: dok. pribadi)	74
Gambar 3.2.2.87 Ruang Pamer Tetap Modern Art (sumber: dok. pribadi)	74
Gambar 4.2.2.88 Skema pola sirkulasi (sumber: data penulis)	91
Gambar 4.2.4.89 Layout lobby (sumber: data penulis)	92
Gambar 4.2.4.90 Area lobby (sumber; data penulis)	93
Gambar 4.2.4.91 Self ticketing (sumber: data penulis)	94
Gambar 4.2.4.92 Peletakan APAR di lobby (sumber: data penulis)	96
Gambar 4.2.4.93 Kondisi eksisting lobby (sumber: dok. pribadi)	97
Gambar 4.2.4.94 Area lobby (sumber: data penulis)	97
Gambar 4.2.5.95 Layout ruang introduksi keramik (sumber: data penulis)	98
Gambar 4.2.5.96 Suasana ruang introduksi keramik (sumber: data penulis)	98
Gambar 4.2.5.97 Kiosk interactive di ruang intoduksi keramik (sumber: data penulis)	99
Gambar 4.2.5.98 Meja tactile (sumber: data penulis)	100
Gambar 4.2.5.99 Tayangan proses pembuatan gerabah menggunakan proyektor (sumber: data penulis)	100
Gambar 4.2.5.100 Ruang introduksi eksisting (Sumber: dok. pribadi)	103
Gambar 4.2.5.101 Ruang kapal karam (sumber: dok. pribadi)	103
Gambar 4.2.5.102 Ruang introduksi keramik (sumber: data penulis)	103
Gambar 4.2.6.103 Layout gerabah (sumber: data penulis)	104
Gambar 4.2.6.104 Perspektif workshop (sumber: data penulis)	105
Gambar 4.2.6.105 Detail raised floor system (sumber: data penulis)	105
Gambar 4.2.6.106 Profil pintu museum (sumber: data penulis)	106
Gambar 4.2.5.107 Area workshop gerabah eksisting(Sumber: detiktravel)	109
Gambar 4.2.5.108 Ruang workshop gerabah(sumber: data penulis)	109
Gambar 4.2.7.109 Layout ruang keramik kapal karam (sumber: data penulis)	110
Gambar 4.2.7.110 Suasana ruang keramik kapal karam (sumber: data penulis)	110
Gambar 4.2.7.111 Vitrin di ruang keramik kapal karam (sumber: data penulis)	112
Gambar 4.2.7.112 Diorama muatan kapal karam (sumber: dok. pribadi)	115
Gambar 4.2.7.113 Ruang keramik kapal karam setelah redesign (sumber: data penulis)	115
Gambar 4.2.7.114 Ruang keramik kapal karam 2 (sumber: data penulis)	115
Gambar 4.2.8.115 Layout ruang keramik Asia (sumber: data penulis)	116
Gambar 4.2.8.116 Suasana ruang keramik Asia (sumber: data penulis)	117
Gambar 4.2.8.117 Rotating vitrine (sumber: data penulis)	118
Gambar 4.2.8.118 Monitor touchscreen (sumber: data penulis)	118
Gambar 4.2.8.119 Selasar interaktif (sumber: data penulis)	119

Gambar 4.2.8.120 Media interaktif berupa kaca pembesar (sumber: data penulis).....	119
Gambar 4.2.8.121 Vitrin besar (sumber: data penulis)	119
Gambar 4.2.8.122 Vitrin dan pedestal (sumber: data penulis).....	120
Gambar 4.2.8.123 Ruang keramik Asia eksisting (sumber: dok. pribadi).....	123
Gambar 4.2.8.124 Ruang keramik Asia setelah redesign (sumber: data penulis).....	123
Gambar 4.2.8.125 Ruang keramik Asia setelah redesign (sumber: data penulis).....	123
Gambar 4.2.9.123 Layout ruang keramik Eropa (Sumber: data penulis)	124
Gambar 4.2.9.124 Suasana ruang keramik Eropa (sumber: data penulis)	125
Gambar 4.2.9.125 Monitor layar sentuh untuk melihat informasi keramik (sumber: data penulis).....	126
Gambar 4.2.9.126 Rotating vitrine (sumber: data penulis).....	126
Gambar 4.2.9.127 Vitrin di ruang keramik Eropa (sumber: data penulis).....	127
Gambar 4.2.9.128 Vitrin dinding (sumber: data penulis)	127
Gambar 4.2.9.132 Ruang keramik Eropa eksisting (sumber: dok. pribadi).....	130
Gambar 4.2.9.133 Ruang keramik Eropa setelah redesign (sumber: data penulis)	130
Gambar 4.2.10.129 Layout ruang tembikar Majapahit	131
Gambar 4.2.10.130 Suasana ruang tembikar Majapahit (sumber: data penulis).....	131
Gambar 4.2.10.131 Vitrin di ruang tembikar Majapahit (sumber: data penulis)	132
Gambar 4.2.11.137 Ruang keramik nusantara eksisting (sumber: dok. pribadi).....	135
Gambar 4.2.11.138 Ruang keramik nusantara setelah redesign (sumber: data penulis). 135	
Gambar 4.2.11.139 Ruang keramik nusantara setelah redesign (sumber: data penulis). 135	
Gambar 4.2.11.132 Layout ruang keramik nusantara (sumber: data penulis)	136
Gambar 4.2.10.137 Ruang tembikar Majapahit eksisting (sumber: dok. pribadi)	140
Gambar 4.2.10.138 Ruang tembikar Majapahit setelah redesign (sumber: data penulis)140	
Gambar 4.2.10.139 Ruang tembikar Majapahit setelah redesign (sumber: data penulis)140	
Gambar 4.2.12.133 Layout ruang gift shop (Sumber: data penulis).....	141
Gambar 4.2.12.134 Suasana ruang gift shop (sumber: data penulis).....	141
Gambar 4.2.12.146 Ruang koperasi eksisting (sumber: dok. pribadi).....	145
Gambar 4.2.12.147 Ruang gift shop setelah redesign (sumber: data penulis).....	145
Gambar 4.2.12.148 Ruang gift shop setelah redesign (sumber: data penulis)	145
Gambar 135 Sudut dan Jarak Pandang (sumber: Data Arsitek Jilid 2).....	150
Gambar 136 Penerapan Pencahayaan Buatan (sumber: Time Saver Standard).....	150
Gambar 137 Penerapan Pencahayaan Alami (sumber: Time Saver Standard)	150
Gambar 138 Jarak Pengamatan Manusia (sumber: Data Arsitek)	150
Gambar 139 Jarak Antar Benda Pamer (sumber: Persyaratan Perancangan Interior pada Museum)	150